

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1) Komunikasi

Asal kata komunikasi berasal dari bahasa "komunis", Yaitu buat membentuk perkumpulan pekerja atau melakukan beserta antara 2 orang atau lebih, komunikasi pula asal menurut akar kata "Communican", yg berarti membelah, ilmu komunikasi dalam dasarnya Analisis pengetahuan mengenai sesuatu, baik yg mengendalikan sifat atau sosial yg diperoleh melalui proses pemikiran, lantaran ilmu komunikasi merupakan pengetahuan dari akal & wajib diselenggarakan secara sistematis dan umumnya tidak sengaja, tetapi itulah tujuan fokus pada Perhatian peristiwa komunikasi antara manusia, menurut manusia, menurut manusia. Menurut Berger & Chaffe, Ilmu Komunikasi merupakan pengamatan produksi, proses & efek sistem: merek & LAITS sistem melalui pengembangan teori yg bisa dibuktikan & didapatkan menggunakan tujuan mengungkapkan kenyataan yg mengungkapkan produksi.

2) Komunikasi massa

Intinya, komunikasi merupakan komunikasi yg memakai media menjadi saluran pesan komunikasi, yg dianggap komunikasi massa pada sini merupakan komunikasi melalui media modern, yg meliputi surat berita yg mempunyai peredaran lebar.

Siaran radio & tv yang ditunjukkan pada generik & film yang pada peruntukan pada gedung – gedung bioskop.

Menurut Onung U, Effendi terdapat perbedaan pendapat menurut para ahli mengenai komunikasi masa tersebut, para ahli psikolog berpendapat bahwa komunikasi massa adalah berpidato di hadapan sejumlah orang banyak di sebuah lapangan, maksudnya massa itu dapat diartikan menjadi komunikasi massa, meskipun pada mulanya mereka mengenal satu samalain tetapi karena sama – sama terpicu oleh pidato seorang narator maka menjadi massa, oleh sebab itu komunikasi massa dapat diartikan komunikasi yang di salurkan oleh pemancar- pemancar audiodan visual, misalnya surat kabar, majalah, radio, buku dan lain lain.

3) Berita

Berita itu adalah fakta atau makna atau pendapat yang menarik dan tepat dan dianggap penting untuk sejumlah besar pembaca, pendengar, dan penonton. Manjanjayar atau audiensi perlu berita untuk menemukan informasi yang diperlukan atau mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengatasi twist dari fakta dan pendapat yang berisi nilai berita dan mereka yang telah dipresentasikan melalui media untuk beberapa komunitas utama. Dengan ketentuan lain, acara ini adalah peristiwa nyata atau peristiwa yang benar-benar benar, ada insiden dan tidak ada insiden dan bukan ilusi penulis kamus menu Indonesia Indonesia memiliki sejarah

atau informasi tentang peristiwa hangat atau peristiwa, oleh Apa yang dapat disimpulkan bahwa berita itu adalah teks. mengandung

4) Konsep framing

Analisis framing adalah desain penelitian untuk melihat bagaimana kenyataan dalam bentuk, dibingkai dan dikendalikan oleh media periode, analisis kerangka kerja sederhana bisa digambarkan sebagai analisis diperuntukkan mengetahui bagaimana sebuah realitas (kejadian, seorang aktor, kelompok,) dalam bingkai.

5) Konsep framing menurut Robert N. Entman

Menurut Mulyana, framing merupakan cara pada mana istilah atau insiden yang tersaji sang media, presentasi pada bentuk menekankan aspek-aspek eksklusif berdasarkan partai & putusan bulat buat mengungkapkan sejarah realitas. Gagasan pemingkai terkandung buat pertama kalinya pada Baterson dalam tahun 1955, kerangka awal didefinisikan menjadi struktur konseptual atau perangkat terpercaya yang mengorganisir pandangan politik & pidato politik yang menaruh kategori baku buat menghargai kenyataan. Konsep tadi lalu lebih jauh pada kembangkan sang Goffman dalam 1974 yang mengandaikan frame menjadi kepingan – kepingan bingkai konduite yang membimbing individu pada membaca raelitas (sobur,2002).

6) Teknik framing model Robert N. Entman

Data yang sudah dikumpulkan lalu dianalisis memakai analisis framing milik Entman dengan menggunakan empat struktur perangkat yaitu:

1. Tentukan perkara (definisi perkara) merupakan bagaimana dipercaya perkara misalnya apa atau perkara apa.
2. Diagnosis Penyebab (Perkiraan Masalah memberi Sumber Masalah RI) Sudahkah Anda melihat program pada apa? Apa yg dipercaya menjadi penyebab perkara atau (aktor) yg dipercaya menjadi penyebab.
3. Buat Kalimat moral (Pengambilan Keputusan Moral) merupakan nilai moral yg akan tersaji buat mengungkapkan masalahnya? Nilai yg dipakai buat melegitimasi atau mengungkapkan suatu tindakan.
4. Rekomendasi Perawatan (Problem Solving) Solusi apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah tersebut? Jalan apa yang harus kita ambil untuk mengatasi masalah tersebut (Eriyanto, 2011).

7) Berita sebagai kontruksi media atas realitas

Menurut buku Edward Jay Friendlander Excellence in Roting, berita menjelaskan apa yang Anda tahu dia tidak tahu, dan berita adalah apa yang terjadi pada Anda dalam kehidupan sehari-hari, Michael V. Churnley. Berita itu adalah penjelasan nyata dari fakta, dan pendapatnya adalah bahwa pernyataan ini, yang menarik dan penting bagi kebanyakan orang, dapat lebih disederhanakan. Singkatnya, berita adalah definisi fakta dan opini yang mudah dipahami dan dapat menarik perhatian publik. Berita Penulisan

Buku (2006).) Berita adalah laporan berita tentang terjadinya suatu peristiwa atau kondisi yang bersifat umum yang baru saja terjadi, dan dikatakan akan dikirim oleh wartawan media massa.

Dari definisi diatas bisa pada tarik menurut sebuah deduksi bahwa kabar artinya segala laporan yg terjadi tentang peristiwa, kejadian, gagasan, informasi yg menarik perhatian & krusial buat pada sampaikan atau pada muat pada media masa supaya diketahui sang publik & sebagai perhatian poly orang, penghasil kabar dalam media dalam dasarnya melalui penyusunan realita – empiris sebagai akibatnya menciptakan suatu cerita atau ihwal yg bermakna, pada sebuah penyajian kabar sang media, kabar bukanlah refleksi menurut empiris melainkan hanyalah kontruksi & empiris, empiris itu terjadi secara ilmiah & nir pula sesuatu yg diturunkan tuhan, namun sebaliknya beliau pada bentuk & pada kontruksi, setiap orang sanggup memiliki kontruksi yg tidak selaras tentang suatu empiris, pada pandangan kontruksionis kabar ibaratnya sebuah drama, beliau nir mendeskripsikan empiris melainkan potret menurut pertrungan beberapa pihak yg berkaitan menggunakan peristiwa, kabar misalnya halnya sebuah drama yg didefinisikan menjadi adanya pihak yg sahih & terdapat yg salah, seluruh itu dibuat & ditunjukkan pada khalayak luas, berdasarkan pandangan positivis, kabar merupakan refleksi & pencerminan menurut realita, kabar merupakan *Mirror of Reality*. Oleh lantaran itu, wajib mencerminkan fenomena yg akan dilaporkan. Namun ini nir disetujui sang kontribusi, berdasarkan mereka, kabar tadi merupakan output menurut konstruksi sosial

pada mana beliau melibatkan pandangan, ideologi, nilai-nilai & jurnalis atau media, bagaimana realitasnya didasarkan dalam bagaimana informasi pekerja media dipahami, proses makna yg diambil menyiratkan nilai-nilai tertentu, sebagai akibatnya nir mungkin bila kabar tadi adalah cerminan menurut fenomena atau informasi (Eriyanto, 2002: 25-26).

Dalam konsep keterangan, pembangun bukanlah representasi empiris sinkron menggunakan keterangan bahwa kita dalam dasarnya merupakan output pengembangan karyawan jurnalistik & bukan pada anggaran kitab jurnalistik, menurut seluruh proses yg dibangun, buat menentukan keterangan sumber. Kata-istilah, gambar-gambar ke editor berkontribusi dalam pada mana fenomena hadir pada hadapan masyarakat, menggunakan istilah lain dalam kenyataannya keterangan mempunyai sifat subyektif, yaitu output konstruksi atau makna empiris.

Hasil dari apa yang dilakukan oleh para jurnalis pasang dapat dievaluasi secara objektif, disebabkan oleh masalah, masalahnya adalah bahwa produk konstruksi dan realitas, jika itu adalah kesalahan, tetapi dianggap tidak adilysonal karena itu benar-benar berarti. Dari kenyataan, menurut pendekatan konstruksionis, letakkan sumber yang menonjol dibandingkan dengan sumber, menempatkan wawancara.

Angka-angka yang lebih besar dari karakter lain, cakupan daripada satu sisi dan merusak bagian yang seimbang dan secara sepihak.

Suatu grup seluruh itu tidaklah dipercaya menjadi suatu hal yg galat namun memang itu lah praktik yg pada jalankan para wartawan & pekerja media menurut pemaparan tadi biasa pada tarik konklusi yaitu liputan yg diterima sang rakyat ketika ini adalah wujud menurut kontruksi realita yg dilakukan pihak media & bisa terjadi lantaran faktor pendukung misalnya politik atau hanya buat menerima laba semata sang karena itu liputan yg terdapat ketika ini belum tentu menerangkan empiris atau keterangan yg sebenarnya lantaran adanya kepentingan eksklusif pada kontennya.

8) Media online

Di era saat ini, ada banyak peristiwa siaran berita palsu atau mereka yang sering diketahui menipu penyebaran berita palsu atau informasi adalah dampak yang sangat buruk pada rakyat Indonesia karena banyak penduduk memiliki dampak negatif dari informasi palsu ini, ditambah hampir Semua lingkaran pada saat itu hari ini sangat mudah dan bebas untuk mengakses apa pun di jejaring sosial, ada juga beberapa aplikasi yang paling banyak digunakan saat ini adalah Instagram, WhatsApp, Line, YouTube, dll., Hanya orang yang mudah diakses. dan memuat berita untuk membuat banyak korban, yang sangat mudah makan infraction penipuan. Menurut Lasswell, komunikasi adalah tentang siapa, di mana, dan apa yang berhasil, tetapi media online itu sendiri rentan dan menyebarkan berita palsu yang berasal dari hasil survei yang dilakukan oleh Mastel, yang sering disalahgunakan sebagai media pemberitaan. (2017) Merebaknya penipuan nasional, saluran atau penyiar terbaik untuk menyebarkan pesan atau informasi penipuan adalah media

sosial dalam bentuk Facebook, 92,40% aplikasi obrolan teratas 62,80% situs web 34,90% Berita Indonesia, M. Ravi Marwan).

9) **Keberpihakan media massa**

Gaye Tuchman dalam bukunya melalui berita, membandingkan berita dari jendela dunia. Melalui media, kita dapat melihat apa yang terjadi di seluruh dunia, tanpa pergi ke Papua, kita dapat mengetahui apa yang terjadi melalui berita, tetapi apa yang dapat kita ketahui tergantung pada jendela mana yang kita gunakan, dan jika jendela ditutupi dengan cabang . Ini akan menjadi keadilan keadilan, jika jendelanya setengah, maka hanya setengah dari apa yang bisa kita lihat, dan berita, kita tidak akan tahu bahwa peristiwa utuh ditutup dalam media sedang.

Saat ini, berita itu tidak netral, tetapi dipengaruhi oleh kepentingan yang terkait dengan media, Antoni Gramsci melihat media sebagai ruang di mana pertukaran ideologis diwakili. Dari satu sisi media, itu adalah propagasi ideologi penguasa alat legitimasi dan kontrol wacana publik, tetapi di sisi lain, media dapat menjadi resistensi tinggi terhadap daya.

Ini setuju dengan kondisi yang dijelaskan dalam Faham Marxisme, pemahaman ini mengatakan bahwa media adalah tangan.

Tarikapitalism. Dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa itu adalah ibu kota pemilik modal, media, terutama surat kabar, cenderung dimiliki oleh anggota kelas yang diharapkan untuk melaksanakan media untuk kepentingan kelas

Media telah menjadi alat untuk peserta politik yang ingin mendapatkan kekuatan, tetapi di media dapat menjadi publik dari kekuatan mereka, saat ini media sebagai kekuatan keempat dalam kehidupan sosial-ekonomi dan politik, terutama karena kertas. Dari media dalam transportasi pendapat dan berita yang dapat memengaruhi kehidupan sosial ekonomi dan politik.

Dalam pemahaman Marxisme, disebutkan bahwa ideologi media akan berpartisipasi dalam aliran ideologi pemilik media. Pendapat itu didukung oleh jumlah media yang dikendalikan oleh kapitalisme saluran kantor dan berpartisipasi dalam media, media beroperasi untuk menyebarkan ideologi dominan, yaitu, nilai kelas yang mengendalikan Saat ini, media Indonesia telah dipengaruhi oleh Marxisme media besar yang berkewajiban untuk melayani kepentingan pemilik media.

10) Jenis – jenis berita

Ada beberapa tipe berita yang banyak dikenal dalam dunia jurnalisme, menu surat kabar paling populer dan penting.

a) Berita langsung

Berita langsung merupakan laporan insiden tertulis yg solid, sederhana & sederhana. Ditulis menggunakan gaya yg mendeskripsikan insiden pada apa mereka, tanpa dikombinasikan menggunakan penjelasan, terutama pada pengusaha, keterangan eksklusif dibagi sebagai 2 jenis keterangan keras atau hangat pertama & keterangan lembut atau ringan.

b) Ditinjau berdasarkan pendapat

Berita Opini, yaitu liputan mengenai pendapat, pernyataan atau gagasan mengenai inspirasi-inspirasi seorang umumnya pendapat cendekiawan, sarjana pakar atau pejabat, sehubungan menggunakan suatu peristiwa.

c) Berita interpretasi

Berita interpretasi merupakan warta yg dikembangkan sang komentar atau penilaian jurnalis atau asal daya yg kompeten buat warta yg sebelumnya ada buat menjadikannya kombinasi menurut banyak sekali berita & interpretasi, menurut informasi, yg mencicipi makna tanpa jernih atau lengkap.

d) Berita Deep

Berita lengkap adalah evolusi dari berita yang muncul, kedalaman dari apa yang ada di bawah permukaan, bronnie dari cerita yang belum selesai, dan berita bahwa Anda selalu dapat kembali dan menemukan sumber daya tambahan dan informasi berita terkait.

e) Penjelasan Berita

Penjelasan kabar merupakan kabar yg mengungkapkan menggunakan sah menggunakan memperbaiki suatu insiden pada data lengkap lengkap, kabar bahwa itu diperoleh secara rinci sang beberapa argumen atau pendapat penulis, jenis kabar ini umumnya buat ketika yg usang & wajib tersaji secara seri & ditransmisikan.

f) Berita penelitian

Berita pemeriksaan merupakan fakta yg diperoleh & dikembangkan dari penyelidikan atau penelitian beberapa pembicara, yg dianggap ekskavasi lantaran jurnalis mengeksplorasi kabar berdasarkan aneka macam pihak, termasuk penelitian pribadi ke lapangan, berdasarkan data mentah, pemeriksaan fakta, secara generik disajikan. Dalam format penulisan ciri selain jenis fakta sebelumnya.